

BAB IV PENUTUP

Karya komposisi karawitan *Madanawedanatura* merupakan karya musik yang menonjolkan garap vokal. Medium garap penciptaan komposisi karawitan ini berasal dari bentuk syair *Megatruh* yang diwujudkan melalui melodi-melodi vokal maupun instrumental. Karya komposisi karawitan ini penulis membuat syair *Megatruh* yang dikembangkan dengan melodi musikal yang berisi tentang perasaan bahagia, sedih dan kecewa. Penulis menciptakan sebuah nuansa atau warna musik baru dalam karya komposisi karawitan ini yaitu diwujudkan dengan garap vokal dengan teknik *canon* dari guru gatra, guru wilangan dan guru lagu, dan terdapat penambahan alat musik tradisional seperti *saluang* yang digarap dengan dengan melodi, ritme, pola-pola musikal gamelan. Karya *Madanawedanatura* tergolong dalam karya komposisi musik kreasi baru namun masih menggunakan garap tradisi. Hal tersebut dapat dilihat dari pembuatan *cakepan* (syair) dan pembuatan polanya, walaupun menggunakan beberapa pola dan motif garap kreasi baru namun tidak meninggalkan garap tradisi yang sudah ada.

Karya komposisi *Madanawedanatura* ini berawal dari ide gagasan tentang sebuah pengalaman pribadi. Perasaan sakit hati dan kecewa yang sulit dilupakan sampai saat ini menjadi sebuah fenomena yang melatarbelakangi penulis untuk mengembangkan ide dan konsep untuk menciptakan karya komposisi. Tema yang diusung dalam karya *Madanawedanatura* ini adalah kesedihan yang mendalam. Perasaan tersebut seperti pengorbanan,

pengkhianatan, kecewa, putus asa, dan ikhlas merupakan gambaran perasaan penulis. Beberapa perasaan di atas diwujudkan melalui pola-pola musikal karya komposisi karawitan. Pementasan karya komposisi *Madanawedanatura* ini diharapkan dapat diterima oleh seluruh masyarakat maupun penikmat seni khususnya karawitan. Selain itu karya *Madanawedanatura* ini juga memberikan sebuah referensi dan warna baru dalam menciptakan sebuah karya komposisi karawitan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Arintaka B., *Macapat II*. Yogyakarta: Proyek Pembinaan Kebudayaan Dan Kesenian Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 1983.
- Dwidjahapsara Sumarji. "Antologi Tembang Jawi". Jawa Timur: LPPB, 2007.
- Fromm Erich, *Seni Mencintai; diterjemahkan dari The Art of Loving, Harper & Brother*. Yogyakarta: BASABASI, 2018
- Gustami. *Konsep-Konsep di Balik Kriya Tradisional Indonesia Analisis Desain melalui pendekatan Sosial Budaya*. Yogyakarta: ITB, 2000.
- Hastanto Sri. *Konsep Pathet dalam Karawitan Jawa*. Surakarta: Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press Surakarta, 2009.
- Kamus Bahasa Jawa "Bausastra Jawa"*, yang disusun oleh Balai Basaha Yogyakarta. Yogyakarta: PENERBIT KANISIUS (Anggota IKAPI) Jl. Cempaka 9, Deresan, Yogyakarta, 2001.
- Raharjo Budi. "Lagu Dan Karakter Tembang Macapat Gaya Yogyakarta", Yogyakarta: Laporan Penelitian Seni. Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1989.
- Shadily Hassan. *Ensiklopedia Indonesia Volume3*. Pamekasan: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1984.
- Sujarwa. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar: Manusia dan Fenomenna Sosial Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Suparto. "Tembang Macapat Sebagai Sumer Ide Gending-gending karya Ki Nartosabdo", Yogyakarta: Laporan Penelitian Seni. Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2008.
- Sutrisni. Tembang*. Diktat materi kuliah Tembang di Institute Seni Indonesia Yogyakarta Fakultas Seni Pertunjukan Jurusan Karawitan. Yogyakarta: Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan, 2017.
- _____. "Misindhandhang". Yogyakarta: Pertanggungjawaban Tertullis Penulisan Seni, Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2006.
- Umar Husein. *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Widayat Afendy dan Purwadi. *Seni Karawitan Jawa*. Yogyakarta: Hanan Pustaka Jogjakarta, 2006.

Yudiaryani, Bambang Pudjaswara, Hanggar Budi Prasetya, I Wayan Senen, Michael HB Raditya, Umilia Rokhani. *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: JB Publishier bekerjasama dengan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2017.

B. Sumber Lisan

Bintoro, Suryo. 24 tahun, Alumni Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jawa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

C. Diskografi

Addie M.S yang berjudul "*Janger*", TWILITE ORCHESTRA & CHOURS di Sydney Opera House tahun 2009

Sutrisni "Wewarah" di Pendopo Panjang Mas Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta.

Destya Rochmawati "Macapella" di Taman Budaya Yogyakarta.

Desti Pertiwi "Lindur" di Teater Arena kampus ISI Yogyakarta.

Lady Gaga yang berjudul "*I will always love you*", Interscope Records 2018

Dewa Budjana "Hyang Giri", album Mahandini, Temple Island Studio 2018

D. Webtografi

"Proses kreatif", diakses dari <https://www.kompasiana.com/bambangjes/5500c805a33311ac0a510a25/proses-kreatif>

Wikipedia, Bahasa Indonesia, "Kontemplasi" diakses dari <http://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/kontemplasi>

Dedi mahardi, "Dibalik Kecewa", diakses dari http://www.leutikaprio.com/produk/110211/motivasi_dan_pengembangan_diri/1308880/di_balik_kecewa/13065410/dedi_mahardi.